

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam multi dimensional. Oleh karena itu, dunia pendidikan juga perlu bersikap lentur dan adaptif terhadap perubahan. Seorang guru haruslah mempunyai kompetensi yang baik untuk menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik. Jadi apabila seorang guru tidak mempunyai kompetensi yang akan menunjang profesinya di dalam kelas maka akan terjadi keterseimbangan antara guru itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di madrasah, tidak terlepas dari kurikulum yang fleksibel dan menyesuaikan keadaan serta kebutuhan peserta didik, tidak terkecuali dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Kurikulum PAI merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, serta cara pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup sekumpulan studi keislaman yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pendidikan Agama Islam bertujuan agar peserta didik berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan agama yang luas, dan berakhlakul karimah.¹

¹ Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), h. 35.

Dalam mewujudkan tujuan kurikulum PAI, terlebih dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi covid-19, maka diperlukan sistem pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Sistem pembelajaran daring sebagai salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19. Al-Qur'an Hadits menjadi bagian dari Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits, sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, dan penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak serta perilaku peserta didik agar berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.²

Penting untuk mempelajari Al-Qur'an Hadits karena sebagai pegangan dan pedoman dalam berbuat dan menciptakan generasi yang dapat menerapkan perilaku yang terdapat pada ayat Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

² Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Kurikulum 2004 dan Standar Kompetensi MTs (2004), h. 7.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara online tentunya membutuhkan perangkat mobile demi berlangsungnya proses pembelajaran seperti, HP, laptop, tablet, telepon pintar, dan lain sebagainya. Selain itu, proses pembelajaran secara daring bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang beragam seperti, Google Classroom, Google Meet, Quipper, Zenius, dan lainnya. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, menjadi suatu tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena dengan keadaan seperti ini pendidik dituntut untuk selalu berinovasi, memiliki daya kreatifitas yang tinggi dalam menyajikan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar peserta didik memahami materi yang disampaikan dan tidak merasa bosan, dan memberikan evaluasi pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang lebih dan tetap produktif, serta tidak mengabaikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun tidak dipungkiri bahwa ada beberapa hal negatif yang biasanya ditemukan dalam pembelajaran daring, seperti, tidak semua pendidik menguasai teknologi informasi dan komunikasi, sarana dan prasarana yang kurang memadai demi menunjang proses pembelajaran secara daring, keterbatasan internet karena tidak semua guru berada pada wilayah yang kuat jaringan internetnya, dan guru yang merasa kesulitan menyampaikan materi pembelajaran

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara daring menjadi alternatif pembelajaran yang digunakan selama pandemi Covid-19. Namun, tidak dipungkiri bahwa selama pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak terlepas dengan adanya problematika yang terjadi. Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan sebuah kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menciptakan peserta didik yang

berkompeten dan mampu mengamalkan ayat-ayat yang terdapat dalam kandungan Al-Qur'an maupun Hadits.

Sebagaimana observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik di Ma Darul azhar yang mana ketika proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara daring berlangsung, peserta didik masih terhalang oleh akses internet sehingga kurang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran AlQur'an Hadits, dan masih ada peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran, serta kurangnya pemantauan orang tua terhadap proses pembelajaran daring anaknya. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi awal terhadap guru Al-Qur'an Hadits, dimana guru sebagai pendidik hanya mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik tanpa adanya interaksi timbal balik antara keduanya, selain itu pendidik yang masih menggunakan Metode pembelajaran yang kurang bervariasi, dan masih kurang dalam memberikan timbal balik terhadap hasil kerja siswa secara kualitatif.

Berdasarkan observasi awal itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **PROBLEMATIKA GURU AL QURAN HADIST DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MA DARUL AZHAR KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN TANAH BUMBU**

Untuk menghindari kesalah pahaman dari judul tersebut di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa penjelasan terhadap judul di atas sebagai berikut :

1. Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus diperecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata problematika adalah hal yang masih menimbulkan masalah dan masih belum dapat terpecahkan.⁴

Jadi, problematika pembelajaran daring adalah masalah yang belum bisa terpecahkan dalam proses pembelajaran sehingga untuk mencapai tujuan menjadi terhambat.

2. Al-Qur'an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikhususkan untuk memberikan pendidikan dalam rangka pemahaman dan penguasaan tentang Al-Qur'an dan Hadits, dapat mengamalkan isi kandungannya serta mampu menghafalkannya. Dengan kata lain, pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits, sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

3. Pembelajaran daring

³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 33.

⁴ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h 896.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan internet, pembelajaran yang dilakukan yaitu tanpa tatap muka langsung antara guru dengan murid guru juga harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan walaupun siswa berada dirumah. Pembelajaran daring disebut juga e-learning yaitu proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik seperti komputer, laptop, smartphone, dan lainnya.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas. Maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Problematika apa saja yang mempengaruhi Guru Al quran hadist dalam pembelajaran daring di MA Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Problematika Guru Al Quran Hadist dalam pembelajaran daring di MA Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu ?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul sebagaimana tersebut di atas mengingat karena :

1. Adanya ketertarikan peneliti terhadap rumusan masalah yang diangkat untuk mengetahui Problematika apa saja yang mempengaruhi Guru Al quran hadist dalam pembelajaran daring di MA Darul Azhar

⁵ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 277.

2. Begitu pentingnya mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi Problematika Guru Al Quran Hadist dalam pembelajaran daring di MA Darul Azhar

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas. Maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Problematika apa saja yang mempengaruhi Guru Al quran hadist dalam pembelajaran daring di MA Darul Azhar
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi Problematika Guru Al Quran Hadist dalam pembelajaran daring di MA Darul Azhar

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna bagi berbagai pihak, yakni :

1. Secara Teoritis

Secara teoritik penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan menjadi bahan

pemikiran bagi pihak sekolah dan guru dalam rangka perbaikan proses pembelajaran. dan juga bisa sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan STIT Darul Ulum Kobatabu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Memberikan referensi untuk memajukan kualitas pendidikan dan sebagai bahan evaluasi pada saat pandemi *corona* ini.

- 2) Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan oleh pengajar.
- 3) Sebagai bahan masukan supaya guru dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat disaat pandemi ini.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Supaya meningkatkan teori atau kajian yang erat kaitanya dengan pengajaran.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan motivasi agar siswa dapat melalui proses pembelajaran daring dengan baik dan tetap meningkatkan prestasi.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap karya terdahulu. Penulis menyadari bahwa sudah banyak yang meneliti suatu penelitian yang berhubungan dengan problematika guru sebagaimana yang juga sedang diteliti oleh peneliti sendiri. Adapun penelitian tentang problematika guru yang pernah di angkat dan dijadikan skripsi pada tahun sebelumnya, adalah:

Tahun 2019, pernah di bahas oleh Nur Millati Aska Apriliana dengan judul “ Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang”. Hasil dari penelitian tersebut adalah mengetahui apa saja problematika atau permasalahan pembelajaran daring pada siswa kelas IV di MI Bustanul Mubtadin dan juga mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring di MI Bustanul Mubtadin.

Pada tahun 2020, pernah di bahas juga oleh Dyah Isnaini dengan judul “ Kesulitan Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika berbasis Daring di SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian tersebut adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis daring dan apa saja kesulitan yang di alami siswa kelas VII Tahun pelajaran 2019/2020.

Di tahun 2021, pernah juga di bahas oleh Izza Umaroh dengan judul”problematika Pembelajaran daring Masa Pandemi Covid 19 mata Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 23 Surabaya”. Hasil dari penelitian tersebut adalah mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan bagaimana Evaluasi dan Problematika Pembelajaran PAI bagi peserta didik di SMP Negeri 23 Surabaya.

Maka yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang problematika pembelajaran daring pada siswa dan mengetahui apa saja yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring. Sedangkan untuk penelitian sekarang ini membahas tentang

problematika guru al quran hadist dalam pembelajaran daring dan Faktor apa saja yang mempengaruhi problematika guru al quran hadist dalam pembelajaran daring

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar dibagi dalam lima BAB, yang terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan landasan teori yang memuat tentang pengertian pembelajaran daring, problematika guru dalam pembelajaran daring

BAB III : Metode penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, kemudian data dan sumber data, teknik penggalan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan dan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup, yang memuat simpulan dan saran.